

ABSTRAK

Manajemen risiko dalam suatu proyek pengerjaan sangat mutlak dibutuhkan. Dari manajemen risiko ini suatu proyek dapat menanganni risiko-risiko yang terjadi. Didalam Proses berlangsung nya pekerjaan konstruksi terdapat risiko-risiko yang berpengaruh pada sasaran proyek yaitu anggaran, mutu dan jadwal. Keberlangsungnya proyek Jembatan Penyebrangan Multiguna terdapat suatu masalah keterlambatan pengerjaan yang tidak sesuai dengan surat perintah kerja (SPK) lalu pihak dari kontraktor atau PT Waskita Beton Precast Tbk meminta addendum perpanjangan waktu kontrak yang awal nya 6 bulan lalu karena belum selesai meminta lagi perpanjangan 6 bulan guna menyelesaikan pekerjaannya proyek Jembatan Penyembrangan Multiguna.maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen risiko yang diharapkan agar dapat mengidentifikasi, menganalisis, menangani risiko, menentukan akar masalah dan menentukan mitigasi langkah awal yang terjadi pada proyek. Metode house of risk digunakan untuk menganalisa faktor penyebab dan menemukan permasalahan dari keterlambatan lalu analytical hierarchy process. Memberikan rancangan strategis mitagasi risiko untuk mengurangi penyebab keterlambatan pada proyek. Hasil penelitian metode House of Risk mendapatkan bahwa terdapat 17 kejadian risiko (Risk Event) dan 24 pemicu risiko (Risk Agent) yang menyebabkan keterlambatan. Lalu didapatkan rancangan strategis yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan kontrak kerja konstruksi yaitu dengan memperhatikan Man atau sumber daya manusia didalam pembangunan proyek Jembatan penyebrangan.

Kata kunci: *Faktor keterlambatan proyek, House Of Risk, Analytical Hierarchy Process*